
ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS IX SMP/MTS KARANGAN E.B. DEVITTA EKAWATI DAN SITI ISNATUN M.

Aprilia*, Asep Saepurokhman, Dedi Irawan, Anto Irianto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Sebelas April Sumedang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 2 Sep 2021

Disetujui 16 Sep 2021

Dipublikasikan Feb 2022

Kata kunci:

bermutu
kelayakan isi
buku teks

Keywords:

quality
content eligibility
textbook

ABSTRAK

Buku teks merupakan media yang membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Buku teks yang digunakan oleh siswa tentunya harus yang berkualitas dan mudah dipahami serta mampu meningkatkan kualitas dari berbagai aspek. Dalam buku teks tersebut tidak menutup kemungkinan dalam penyusunannya terjadi kekeliruan baik dalam aspek kelayakan isi maupun penggunaan bahasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi dan penggunaan bahasa serta menilai tingkat kelayakan buku teks sebagai bahan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator kelayakan isi dan penggunaan bahasa yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. tingkat kelayakan isi mencapai 96,25% tergolong pada kategori *sangat sesuai* dengan predikat *sangat bermutu*. Kemudian tingkat kelayakan buku teks sebagai bahan pembelajaran yang bermutu mencapai 94,29% tergolong pada kategori *sangat sesuai* dengan predikat *sangat bermutu*, dengan demikian buku teks ini layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

ABSTRACT

Textbooks are media that help students to more easily understand the material presented by the teacher so that it is useful to support the learning process. Textbooks used by students must of course be of high quality and easy to understand and able to improve the quality of various aspects. The text book does not rule out the possibility of errors in its preparation, both in terms of the feasibility of the content and the use of language. This study aims to describe the feasibility of the content and use of language as well as to assess the level of feasibility of textbooks as quality learning materials. Therefore, the method used in this research is descriptive method. The instrument used in this research is an indicator of the feasibility of the content and use of language that has been determined by the National Education Standards Agency (BSNP). Based on the results of data analysis, it is known that in the Indonesian textbook for class IX SMP/MTS written by E.B. Devitta Ekawati and Siti Isnatun M. The content feasibility level reached 96.25% belonging to the very appropriate category with the predicate of very high quality. Then the level of feasibility of textbooks as quality learning materials reaches 94.29% belonging to the category very in accordance with the predicate of very quality, thus this textbook is worthy of being used as quality learning materials.

© 2022 Universitas Sebelas April – Sumedang

*Corresponding Author:

Aprilia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Sebelas April Sumedang

Jalan Angkrek Situ, No.19, Sumedang Utara, Kab. Sumedang

Email: x4.aprilia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena pendidikan merupakan kunci masa depan dan bekal bagi keberlangsungan serta aktualisasi hidup manusia. Pendidikan adalah serangkaian upaya serta proses perubahan tingkah laku. Pendidikan merupakan proses menuju pendewasaan diri siswa baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap melalui bimbingan dan arahan yang diberikan oleh guru. Pendidikan merupakan wadah menyalurkan gagasan dan pemikiran ataupun pematapan karakter sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat, siswa mampu menyesuaikan diri dan memiliki kualitas dalam dirinya.

Ada beberapa tingkatan jenjang pendidikan formal dalam satuan pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (2) yang menjelaskan, "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi". Setiap jenjang pendidikan diharapkan mampu mengubah kualitas peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik. Dikatakan demikian, karena pendidikan yang baik akan memperbaiki berbagai aspek yaitu kognitif, afektif, dan motorik siswa. Pendidikan dapat berhasil dengan baik bila dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang baik.

Banyak faktor yang mendukung terhadap terselenggaranya kegiatan pembelajaran di antaranya pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta sumber belajar. Sumber belajar yaitu segala sesuatu berupa sekumpulan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar dalam memperoleh informasi dan pengalaman, sehingga dapat mempermudah aktivitas belajar. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks. Buku teks dipandang sangat penting bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan buku teks program pembelajaran akan lebih tersusun secara sistematis dan efektif.

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Buku teks merupakan media yang membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Buku teks yang digunakan oleh siswa tentunya harus yang berkualitas dan mudah dipahami serta mampu meningkatkan kualitas dari berbagai aspek.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional mendeskripsikan, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. (Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3). Kemudian Tarigan mendefinisikan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang tertentu (2009: 13-14). Dengan kata lain, buku teks adalah buku pegangan baik guru maupun siswa dalam mata pelajaran tertentu yang disusun oleh pakar sesuai keilmuannya. Buku teks dibuat untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Buku teks begitu berperan dalam dunia pendidikan. Dikatakan demikian karena dengan adanya buku teks guru dapat mengembangkan sudut pandangnya dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan pendekatan, metode, dan teknik-teknik yang relevan dengan materi. Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat masalah kompleks yang menjadi tantangan bagi pendidik dalam menentukan sumber belajar yang baik dan berkualitas yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi di antaranya ketidaksesuaian isi buku teks dengan kurikulum sehingga banyak materi yang tidak selaras. Selain itu, buku teks yang tersedia dari segi bahasanya kadang-kadang ada yang sulit dipahami oleh guru serta dari penyajiannya tidak memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Buku teks dalam penyusunannya harus berdasarkan kurikulum. Buku teks yang digunakan harus menjadi sumber yang memudahkan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Berdasarkan kondisi tersebut, buku teks harus mampu meningkatkan mutu pendidikan dan materinya pun mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan demikian, buku teks yang baik adalah buku teks yang memberikan kemudahan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain kurikulum aspek lain untuk melihat kualitas buku teks yaitu dari segi penggunaan bahasa. Tarigan (2009: 23) berpendapat, “Bahasa dalam buku teks haruslah sesuai dengan bahasa siswa, kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, serta sederhana, sopan dan menarik”. Oleh karena itu, buku teks harus memenuhi kriteria penggunaan bahasa di atas agar dapat dipahami dengan mudah oleh para siswa.

Menurut Badan Standar Nasional pendidikan (BSNP) ada 4 aspek kelayakan buku teks pelajaran yaitu Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Dalam hal kelayakan isi ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Lalu untuk kelayakan bahasa ada tiga indikator seperti, kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. Kemudian untuk kelayakan penyajian ada tiga indikator yang harus diperhatikan antara lain, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dan yang terakhir kelayakan kegrafikan ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks yaitu, ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Buku teks pelajaran Bahasa Indonesia harus memenuhi syarat atau kriteria yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum 2013. Kurikulum merupakan suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh guru di sekolah. Dengan kata lain, kurikulum merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan studi dalam menentukan alur pembelajaran.

Isi buku teks pelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada masa sekarang. Materi ataupun contoh yang disajikan harus memuat situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Berdasarkan pengamatan penulis, masih terdapat hal yang belum relevan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti dalam kelayakan isi dan penggunaan bahasa buku teks itu sendiri. Sebagai contoh, banyak guru mengeluhkan kelayakan isi seperti memuat peristiwa atau kejadian yang kurang aktual serta bahasa yang digunakan kurang menuntut siswa berpikir kritis.

Kehadiran buku teks di Indonesia cukup banyak dan terdiri dari berbagai macam salah satunya buku teks bahasa Indonesia. Buku teks Bahasa Indonesia adalah buku pelajaran dalam bidang studi Bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa dalam proses

belajar mengajar di sekolah. Buku teks tersebut digunakan dalam rangka agar siswa memiliki berbagai keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, buku teks Bahasa Indonesia memegang peranan penting di dalam proses pembelajaran karena menjadi pegangan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Salah satu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu buku teks karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnantun M. Buku teks ini perlu dianalisis kelayakannya sebelum digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini perlu dilakukan agar siswa memperoleh materi pembelajaran yang berkualitas sehingga berbagai kompetensinya dapat ditingkatkan. Guru harus mampu memilih dan menentukan bahan pembelajaran yang bermutu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Buku teks yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai bahan pembelajaran yang bermutu. Bahan pembelajaran yang bermutu adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

2. METODE

Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku teks bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnantun M. E.B. Devitta Ekawati merupakan penulis buku pelajaran dengan karya- karyanya mulai dari jenjang pendidikan tingkat menengah pertama sampai pendidikan menengah tingkat atas. Sedangkan Siti Isnantun M. selain menulis buku-buku pelajaran juga aktif menulis dalam bidang sastra salah satunya “Kumpulan Puisi Pahlawan, Logika Galileo”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Surakhmad (Rojak, 2013: 27) menyatakan, “Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha untuk mengumpulkan data yang meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu”. Dengan kata lain, metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai data dengan cara menganalisis atau menginterpretasikan data tersebut.

Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu *inquiry empiris* yang mendalami fenomena dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak secara tegas. Dikatakan demikian, karena deskriptif jenis ini mampu memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel dan proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. Studi kasus ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, menyimpulkan, dan mendeskripsikan kelayakan isi dan penggunaan bahasa buku teks Bahasa Indonesia sehingga akan diketahui tingkat kelayakan buku teks sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Salah satu kriteria buku teks yang baik menurut BSNP adalah kelayakan isi. Indikator-indikator kelayakan isi yang dianalisis dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnantun M. Di antaranya yaitu keakuratan materi, kemutakhiran materi, kedalaman materi dan kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

1) Data Keakuratan Materi

Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa. Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat

(*well defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD. Indikator keakuratan materi yang terdapat dalam buku teks meliputi akurasi konsep dan definisi, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi sosial. Berikut merupakan data keakuratan materi buku teks Bahasa Indonesia karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. yang disajikan dalam tabel berikut.

No.	Materi	Keakuratan Materi		Keterangan
		Akurat	Tidak akurat	
1.	Memahami Teks Laporan Percobaan	√		
2.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Percobaan	√		
3.	Membedakan dan Menyusun Teks Laporan Percobaan	√		
4.	Mengidentifikasi Gagasan, Pikiran, Pandangan, Arahan, dan Pesan dalam Pidato Persuasif	√		
5.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato	√		
6.	Menulis Teks Pidato Persuasif	√		
7.	Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	√		
8.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Pendek	√		
9.	Menulis Cerita Pendek	√		
10.	Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Kritis	√		
11.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	√		
12.	Menulis Teks Tanggapan Kritis	√		
13.	Memahami dan Menangkap Makna Teks Diskusi	√		
14.	Memahami Struktur dan Menyusun Teks Diskusi	√		
15.	Menyusun Teks Diskusi	√		
16.	Memahami dan Menangkap Makna Teks Cerita Inspiratif	√		
17.	Menelaah Teks Cerita Inspiratif	√		
18.	Menyusun Teks Inspiratif	√		
19.	Menggali Informasi Unsur-unsur Buku Fiksi dan nonfiksi	√		
20.	Menelaah Hubungan Antarunsur dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi	√		
Jumlah		20	0	Akurat
Persentase		100%	0	Layak digunakan dengan kategori sangat bermutu

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. dilihat dari aspek keakuratan materi yang meliputi akurasi konsep dan definisi, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi sosial dapat dikategorikan sangat bermutu. Dikatakan demikian, karena dilihat dari tingkat keakuratan materi yang mencapai 100%.

Dengan demikian, tingkat keakuratan materi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. mencapai 100% dan tergolong pada kategori *sangat akurat* dengan predikat *sangat bermutu* untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

2) Data Kemutakhiran Materi

Materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX harus mutakhir mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti materi dan contoh harus *up to date*. Kelengkapan ilustrasi atau gambar pada wacana diutamakan yang aktual. Namun, harus dilengkapi dengan penjelasan atau perbandingan dengan kebutuhan dan perkembangan masa sekarang. Contoh dan kasus harus sesuai dengan kondisi di Indonesia supaya mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami buku teks. Berikut merupakan data kemutakhiran materi buku teks Bahasa Indonesia karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M.

Tabel Data Kemutakhiran Materi

No	Materi	Kemutakhiran Materi		Keterangan
		Aktual	Tidak aktual	
1	Memahami Teks Laporan Percobaan	√		-
2	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Percobaan	√		-
3	Membedakan dan Menyusun Teks Laporan Percobaan	√		-
4	Mengidentifikasi Gagasan, Pikiran, Pandangan, Arah, dan Pesan dalam Pidato Persuasif	√		-
5	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato	√		-
6	Menulis Teks Pidato Persuasif	√		-
7	Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	√		-
8	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Pendek	√		-
9	Menulis Cerita Pendek	√		-
10	Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Kritis	√		-
11	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis		√	Materi tidak disajikan secara mutakhir karena contoh teks tanggapan kritis kurang sesuai dengan karakteristik siswa smp kelas IX.
12	Menulis Teks Tanggapan Kritis	√		-
13	Memahami dan Menangkap Makna Teks Diskusi	√		-
14	Memahami Struktur dan Menyusun Teks	√		-

Diskusi			
15	Menyusun Teks Diskusi	√	-
16	Memahami dan Menangkap Makna Teks Cerita Inspiratif	√	-
17	Menelaah Teks Cerita Inspiratif	√	-
18	Menyusun Teks Inspiratif	√	-
19	Menggali Informasi Unsur-unsur Buku Fiksi dan nonfiksi	√	-
20	Menelaah Hubungan Antarunsur dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi	√	-
Jumlah		19	1
Persentase		95%	5%
			Mutakhir Layak digunakan dengan kategori sangat bermutu

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. dilihat dari aspek kemutakhiran materi yang meliputi kelengkapan ilustrasi atau gambar pada wacana dan kesesuaian dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikategorikan sangat bermutu. Dikatakan demikian, karena dilihat dari tingkat kemutakhiran materi yang mencapai 95%.

Dengan demikian, tingkat kemutakhiran materi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. mencapai 95% dan tergolong pada kategori *sangat mutakhir* dengan predikat *sangat bermutu* untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

3) Data Kedalaman Materi

Materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX harus mendalam dan memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prosedur, contoh, dan pelatihan dengan uraian materi sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Berikut merupakan data kedalaman materi buku teks Bahasa Indonesia karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M.

Tabel Data Kedalaman Materi

No.	Materi	Kedalaman Materi		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
1	Memahami Teks Laporan Percobaan	√		-
2	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Percobaan	√		-
3	Membedakan dan Menyusun Teks Laporan Percobaan	√		-
4	Mengidentifikasi Gagasan, Pikiran, Pandangan, Arahan, dan Pesan dalam Pidato Persuasif	√		-
5	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato	√		-

6	Menulis Teks Pidato Persuasif	√	-	
7	Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	√	-	
8	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Pendek	√	-	
9	Menulis Cerita Pendek	√	-	
10	Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Kritis	√	Materi ini tidak disajikan secara mendalam.	
11	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	√	Materi ini tidak disajikan secara mendalam.	
12	Menulis Teks Tanggapan Kritis	√	-	
13	Memahami dan Menangkap Makna Teks Diskusi	√	-	
14	Memahami Struktur dan Menyusun Teks Diskusi	√	-	
15	Menyusun Teks Diskusi	√	-	
16	Memahami dan Menangkap Makna Teks Cerita Inspiratif	√	-	
17	Menelaah Teks Cerita Inspiratif	√	-	
18	Menyusun Teks Inspiratif	√	-	
19	Menggali Informasi Unsur-unsur Buku Fiksi dan nonfiksi	√	-	
20	Menelaah Hubungan Antarunsur dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi	√	-	
Jumlah		18	2	Sesuai
Persentase		90%	10%	Layak digunakan dengan kategori sangat bermutu

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. dilihat dari aspek kedalaman materi yang meliputi konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan dapat dikategorikan sangat bermutu. Dikatakan demikian, karena dilihat dari tingkat kedalaman materi yang mencapai 90%. Dengan demikian, tingkat kedalaman materi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. mencapai 90% dan tergolong pada kategori *sangat sesuai* dengan predikat *sangat bermutu* untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

4) Data Kesesuaian Materi dengan Indikator dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013

Penulisan buku teks pelajaran harus disesuaikan dengan Kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator dalam Kurikulum 2013. Dengan kata lain, materi

hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang tercantum dalam KI, KD, dan Indikator. Penulisan buku teks memiliki waktu pengerjaan yang relatif lama dan pertimbangan kesesuaian materi dengan perkembangan zaman. Produksi buku teks harus berskala besar atau berskala nasional karena ditujukan bagi semua SMP/MTS se-Indonesia. Artinya, dengan skala nasional inilah, proses distribusi memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit. Dengan demikian dalam penyusunan, pencetakan, dan penyebarannya diperlukan kesiapan yang matang sehingga seluruh siswa SMP/MTS dapat memanfaatkannya. Berikut penulis paparkan data kesesuaian materi yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX yang diterbitkan oleh Yudhistira dengan KI, KD, dan Indikator yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013.

Tabel Data Kesesuaian Materi dengan Indikator dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013

No.	Materi Bukut Teks	Kompetensi Dasar	Kesesuaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak sesuai	
1	Memahami Teks Laporan Percobaan	KD 3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	√		-
2	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Percobaan	KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	√		-
3	Membedakan dan Menyusun Teks Laporan Percobaan	KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	√		-
4	Mengidentifikasi Gagasan, Pikiran, Pandangan, Arah, dan Pesan dalam	KD 3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang	√		-

	Pidato Persuasif	didengar dan dibaca		
5	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato	KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	√	-
6	Menulis Teks Pidato Persuasif	KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	√	-
7	Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	KD 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	√	-
8	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Pendek	KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	√	-
9	Menulis Cerita Pendek	KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	√	-
10	Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Tanggapan Kritis	KD 3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca		-
11	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis	KD 3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca		-
12	Menulis Teks Tanggapan Kritis	KD 3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca	√	-

13	Memahami dan Menangkap Makna Teks Diskusi	KD 3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	√	-	
14	Memahami Struktur dan Menyusun Teks Diskusi	KD 3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	√	-	
15	Menyusun Teks Diskusi	KD 3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	√	-	
16	Memahami dan Menangkap Makna Teks Cerita Inspiratif	KD 3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	√	-	
17	Menelaah Teks Cerita Inspiratif	KD 3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	√	-	
18	Menyusun Teks Inspiratif	KD 3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	√	-	
19	Menggali Informasi Unsur-unsur Buku Fiksi dan nonfiksi	KD 3.13 Menggali informasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi	√	-	
20	Menelaah Hubungan Antarunsur dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi	KD 3.14 Menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	√	-	
Jumlah			20	0	Sesuai
Persentase			100%	0	Layak digunakan dengan kategori

**sangat
bermutu**

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. dilihat dari aspek kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 dapat dikategorikan sangat bermutu. Dikatakan demikian, karena dilihat dari tingkat kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang mencapai 100%. Dengan demikian, tingkat kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. mencapai 100% dan tergolong pada kategori *sangat sesuai* dengan predikat *sangat bermutu* untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Hasil analisis kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. tergolong dalam kategori yang sangat bermutu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa keakuratan materi dalam buku teks ini mencapai 100%, kemutakhiran materi mencapai 95%, kedalaman materi mencapai 90%, dan kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 mencapai 100%. Jika seluruh nilai persentase yang diperoleh dari keempat aspek tersebut dijumlahkan maka tingkat kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. mencapai 96,25% dengan kategori *sangat sesuai* dengan predikat *sangat bermutu*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa berdasarkan kelayakan isi dan penggunaan bahasanya, buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu dan dapat dipakaidalam proses belajar mengajar.

3.2. PEMBAHASAN

Pada dasarnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi dan penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isantun M. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS dapat dikategorikan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu atau tidak berdasarkan kriteria kelayakan buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap hasil analisis di atas, berikut ini akan penulis kemukakan pembahasan hasil penelitian ini.

Hasil analisis kelayakan isi yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. secara umum dapat dikategorikan sangan bermutu. Hal ini berdasarkan hasil analisis terhadap aspek-aspek kelayakan isi meliputi keakuratan materi, kemutakhiran materi, kedalaman materi, dan kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang secara keseluruhan memperoleh nilai yang sangat bermutu. Artinya, jika dilihat dari aspek kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

Selanjutnya, hasil analisis penggunaan bahasa yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. secara umum juga dapat dikategorikan sangat bermutu. Hal ini berdasarkan

hasil analisis terhadap aspek penggunaan bahasa yang meliputi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir yang secara keseluruhan juga memperoleh nilai yang sangat bermutu. Artinya, jika dilihat dari aspek penggunaan bahasa buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi dan penggunaan bahasa yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. dapat ditarik simpulan bahwa Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX karya E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. yang diterbitkan penerbit Yudhistira telah sesuai dengan kriteria kelayakan isi buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP jika dilihat dari aspek kelayakan isinya yang meliputi keakuratan materi, kemutakhiran materi, kedalaman materi, dan kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tingkat 100%, kemutakhiran materi mencapai 95%, kedalaman materi 90%, dan kesesuaian materi dengan indikator dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 mencapai 100%. Dengan demikian, tingkat kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. secara keseluruhan mencapai 96,25% dan tergolong pada kategori sangat bermutu.

Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. memiliki tingkat kelayakan isi tergolong pada kategori sangat sesuai. Artinya, buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTS karangan E.B. Devitta Ekawati dan Siti Isnatun M. dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu dan dapat dipakai dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang *kelayakan buku teks pelajaran*.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 tentang *pengertian buku teks pelajaran*.
Peraturan Pemerintah No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Tarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
Surakhmad, W. (2013). *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.